

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* karya KH Ahmad Maisur Sindi At Tursidi yaitu:
 - a. Akhlak sebelum hadir di majlis ilmu atau tempat belajar yaitu: bersuci dengan berwudhu, mengenakan pakaian yang bersih dan suci, berwangi wangian, menggunakan siwak dan sejenisnya serta menyiapkan peralatan yang diperlukan ketika belajar di kelas atau majlis ilmu.
 - b. Akhlak saat di tempat belajar atau majlis ilmu yaitu: duduk menghadap guru dan arah kiblat dengan tenang, duduk di tempat biasanya (istiqomah), memuliakan guru dan ilmu, memulai dan mengakhiri belajar dengan doa berupa membaca basmallah, hamdallah dan sholawat kepada Nabi dan memperhatikan penjelasan guru serta bertanya apabila ada yang belum bisa dipahami.
 - c. Akhlak setelah selesai belajar yaitu: Muroja'ah (mengulang-ulang) pelajaran yang telah disampaikan sekembalinya dari tempat belajar.
 - d. Akhlak diri sendiri/pribadi yaitu senantiasa berakhlakul karimah, memastikan segala sesuatunya berasal dari rizki yang halal, meminimalkan perilaku yang diperbolehkan dan hindari perilaku berdosa.
 - e. Akhlak kepada orang tua di antaranya yaitu: senantiasa berbuat baik

terhadap kedua orang tua dengan ketulusan serta mendoakan mereka, bahkan melanjutkan kebaikan setelah mereka meninggal.

- f. Akhlak kepada guru di antaranya yaitu: meyakini keluhuran derajat dan kemuliaan guru, senantiasa mencari ridhonya dan juga memuliakannya dengan ikhlas, tidak melakukan perbuatan yang mengundang murka guru dan meminta ijin ketika tidak bisa mengikuti pembelajarannya.
 - g. Akhlak terhadap ilmu di antaranya yaitu: bersungguh-sungguh dalam belajar dan menghindari bermalas-malasan, memahami pelajaran sampai benar-benar tahu arti tersurat dan tersirat dalam suatu ilmu pengetahuan, menggunakan cara belajar step by step atau tahap demi tahap, senantiasa bermusyawarah atau diskusi dengan orang yang berilmu, mengatur waktu, menyusun peralatan belajar dengan rapi, memanfaatkan waktu malam untuk muthola'ah, tidak menyepelakan suatu ilmu pengetahuan, tidak malu untuk bertanya dan tidak sombong ketika telah menguasai, memperbaiki niat dalam belajar yaitu murni karena Allah ta'ala, tidak mempergunakan ilmu untuk menjatuhkan lawan, setelah menguasai suatu ilmu hendaknya mengamalkan dan mengajarkan kepada yang lain.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* terhadap profil pelajar pancasila.

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* sangat relevan dengan profil pelajar Pancasila. Dalam kitab

ini, banyak nilai-nilai akhlak yang tercermin dalam perilaku dan sikap pelajar, yang sejalan dengan ciri-ciri utama dari profil pelajar Pancasila. Beberapa nilai-nilai tersebut adalah

- a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Kitab *Tanbihul Muta'allim* mengajarkan pentingnya beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan. Ini sejalan dengan profil pelajar Pancasila yang menekankan nilai-nilai agama, etika, dan moral. Pelajar dihimbau untuk menjaga kebersihan, hormat kepada guru, dan menjalani kehidupan dengan akhlak yang baik, sesuai dengan prinsip Pancasila. Hal ini terurai secara rinci di penjelasan berikut:

- 1) Akhlak sebelum menghadiri tempat belajar yang meliputi bersuci, memakai pakaian bersih dan suci, memakai wewangian, dan bersiwak.
- 2) Akhlak ketika berada di tempat belajar meliputi duduk yang tenang (jatismiko), menghormati guru dan ilmu di tempat yang layak dan sesuai dengan adab, maksudnya tidak terlalu dekat, tetap (istiqomah), serta menghadap ke guru dan arah kiblat dan memperhatikan penjelasannya. Ditambah lagi dengan membaca basmallah, hamdallah, dan shalawat untuk Nabi Muhammad *Shollallohu 'alaihiwasallam* sekeluarga dan para sahabat. Begitu pula ketika mengahiri juga mengucapkan hamdallah.

- 3) Akhlak terhadap jasad/badan/dirinya sendiri meliputi senantiasa berakhlakul karimah, berakhlak mulia, memilih makanan yang baik dan halal, mengurangi perbuatan buruk dan menjauhi perbuatan dosa.
- 4) Akhlak terhadap kedua orang tua meliputi berbuat baik kepadanya dan mendoakannya ketika sudah wafat.
- 5) Akhlak terhadap terhadap guru meliputi menyakini kemuliaan dan keluhuran seorang guru, meyakini keluhuran derajat dan kemuliaan guru, senantiasa mencari ridhonya, memuliakannya dengan ikhlas, tidak melakukan perbuatan yang mengundang murka guru, meminta ijin ketika tidak bisa mengikuti pembelajarannya.
- 6) Akhlak terhadap ilmu meliputi tidak menyepelakan suatu ilmu pengetahuan, tidak malu untuk bertanya, tidak sombong ketika telah menguasai, memperbaiki niat dalam belajar yaitu murni karena Allah ta'ala,

b. Bergotong royong.

Pelajaran mengenai musyawarah dan kerjasama dalam mencari ilmu yang diajarkan dalam kitab ini cocok dengan nilai kolaborasi dalam profil pelajar Pancasila. Pelajar diajarkan untuk berdiskusi, bertukar pikiran, dan saling membantu dalam belajar.

c. Berpikir kritis.

Kitab ini mendorong pelajar untuk memahami ilmu dengan

mendalam, mencari pemahaman yang lebih dalam, dan menghindari bermalas-malasan. Nilai ini sejalan dengan ciri profil pelajar Pancasila yang menekankan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi penalaran serta mengambil keputusan secara kritis.

d. Kreatif.

Pesan mengenai memanfaatkan waktu malam untuk muthola'ah atau pembacaan ulang ilmu menunjukkan nilai kreativitas dalam pendekatan belajar. Profil pelajar Pancasila yang kreatif dapat tercermin dalam upaya pelajar untuk mencari cara-cara inovatif dalam memahami dan mengembangkan ilmu.

e. Mandiri.

Nilai-nilai seperti menyusun peralatan dengan rapi, mengatur waktu, dan melawan rasa malas dan bosan merupakan aspek dari kemandirian pelajar. Hal ini mencerminkan karakteristik pelajar yang mandiri dan tanggung jawab, yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang menekankan tanggung jawab dan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan.

Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan akhlak yang dijelaskan dalam kitab *Tanbihul Muta'allim* sangat relevan dengan karakteristik dan ciri-ciri utama dari profil pelajar Pancasila. Penerapan nilai-nilai ini akan membantu membentuk generasi pelajar yang berakhlak mulia, tanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan negara.

B. SARAN-SARAN

Beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak

Berdasarkan temuan penelitian, direkomendasikan agar institusi pendidikan lebih aktif dalam mengintegrasikan dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang diidentifikasi dalam kitab *Tanbih Al Muta'alim*. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, atau program pembinaan karakter.

2. Pelatihan bagi Guru dan Dosen

Guru dan dosen perlu mendapatkan pelatihan mengenai penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran. Mereka dapat diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pengajaran sehari-hari dan memberikan contoh nyata kepada para pelajar.

3. Pengembangan Materi Pembelajaran

Buku pedoman atau materi pembelajaran dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan dalam penelitian. Materi ini dapat digunakan oleh guru dan dosen sebagai panduan dalam mengajarkan akhlak kepada pelajar.

4. Pengembangan Program Bimbingan Akhlak

Institusi pendidikan dapat mengembangkan program khusus yang fokus pada pembinaan akhlak pelajar. Program ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari adab sebelum hadir di tempat belajar hingga

berakhlak terhadap guru dan ilmu

5. Peningkatan Kesadaran Pelajar

Penting bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kesadaran pelajar mengenai pentingnya nilai-nilai akhlak dalam proses pendidikan. Dapat diadakan seminar, lokakarya, atau kegiatan lain yang bertujuan untuk mengedukasi pelajar tentang arti penting akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pengembangan Bahan Bacaan

Bahan bacaan yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam konteks Islam dapat disediakan bagi pelajar. Ini dapat membantu pelajar untuk lebih memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam.

7. Pelibatan Orang Tua

Institusi pendidikan dapat melibatkan orang tua dalam upaya pembinaan akhlak pelajar. Workshop atau pertemuan dengan orang tua dapat diadakan untuk membahas pentingnya nilai-nilai akhlak dalam pendidikan anak-anak.

8. Monitoring dan Evaluasi

Institusi pendidikan perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak. Ini dapat membantu mengukur efektivitas dan dampak dari upaya yang dilakukan serta menemukan cara-cara untuk terus meningkatkan pembinaan akhlak pelajar.

C. KATA PENUTUP

Dengan penuh rasa syukur, penulis menghadap kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan segala nikmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan kekuatan lahir dan batin.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Khususnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Atim Rinawati, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan petunjuk berharga, sehingga kami dapat menghindari sebanyak mungkin kesalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Segala upaya dan kemampuan telah penulis persembahkan, meskipun penulis sadari bahwa tidak ada yang sempurna. Seperti pepatah mengatakan, tak ada gading yang tak retak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga mengakui adanya berbagai kekurangan dari berbagai aspek. Namun, kami meyakini bahwa kesempurnaan hanya milik Allah Subhanahu Wata'ala, dan setiap kesalahan adalah tanggung jawab pribadi penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari kontribusi dalam dunia ilmiah. Penulis berharap agar segala hal yang diperoleh dari proses ini menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah Subhanahu Wata'ala.